



RINGKASAN

FITRIA KHAIRUNNISA. Manajemen Pembibitan Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Teluk Bakau Estate, PT Bhumireksa Nusasejati, Indragiri Hilir, Riau. Dibimbing oleh **ADE ASTRI MULIASARI.** *Nursery Management of Palm Oil (Elaeis guineensis Jacq.) at Teluk Bakau Estate PT Bhumireksa Nusasejati, Indragiri Hilir, Riau. Supervised by ADE ASTRI MULIASARI.*

Kelapa sawit adalah salah satu tanaman penghasil minyak nabati yang menjadi komoditas utama perkebunan Indonesia. Perkembangan industri kelapa sawit di Indonesia juga mengalami kemajuan yang pesat, terutama luas areal dan produksi kelapa sawit. Peningkatan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya adalah pengelolaan pembibitan kelapa sawit yang baik. Pembibitan kelapa sawit merupakan tahap awal dan salah satu kegiatan agonomis pada proses budidaya kelapa sawit dan memberikan kontribusi yang baik dan nyata terhadap perkembangan dan pertumbuhan tanaman kelapa sawit.

Tujuan umum dari praktik kerja lapangan (PKL), agar mahasiswa dapat membandingkan teori yang dipelajari dengan aktual yang dilakukandi lapangan kemudian, menganalisis setiap kegiatan dari parameter. Tujuan khusus praktik kerja lapangan ini agar mahasiswa dapat melakukanseluruh tugas dan tanggung jawab serta mempelajari cara memajemen pembibitan kelapa sawit dengan baik.

Kegiatan PKL dilaksanakan di Teluk Bakau Estate PT Bhumireksa Nusasejati dari tanggal 17 Januari hingga 28 Mei 2022. Pembibitan adalah kegiatan penyematan kecambah kelapa sawit yang dilaksanakan dengan tujuan untuk menghasilkan bibit siap salur yang bebas dari serangan hama dan penyakit, memiliki pertumbuhan yang baik dan seragam. Metode pembibitan yang digunakan adalah metode *double stage (pre-nursery dan main-nursery)* dengan sistem penyiraman masing-masing tahapan menggunakan *Sumisansui* dan *headshower*. Berdasarkan hasil kalibrasi bibit telah mendapatkan air sesuai dengan kebutuhan (0,5 l di *pre-nursery* dan 2-3 l di *main-nursery/polybag*). Pemupukan yang dilaksanakan menggunakan pupuk SFR, pupuk AMF, dan pupuk majemuk (Compound 25). Pengendalian gulma dilakukan secara manual dan bersamaan dengan kegiatan konsolidasi (rotasi satu minggu sekali). Pengendalian hama dan penyakit tanaman dilakuan secara kimia dengan mengaplikasikan insektisida (*Cypermethrin*) dan fungisida (*Propineb*). Seleksi dilaksanakan saat bibit berumur 2,5-3 bulan, umur 6 bulan, dan umur 9 bulan. Berdasarkan hasil pengamatan, persentase seleksi untuk bibit berumur 2,5-3 bulan adalah 12,72% dan bibit berumur 9 bulan 1,94%. Pengangkutan bibit dilakukan menggunakan bargas dan *Ponton Container (PC)*. Aspek manajerial yang dilakukan mahasiswa adalah sebagai pendamping asisten pembibitan. Koordinasi kerja sama antara karyawan dengan supervisi dan asisten pembibitan perlu ditingkatkan untuk mencapai target yang telah ditentukan.

Kata kunci: asisten, *main-nursery*, pemeliharaan, *polybag*, *pre-nursery*.